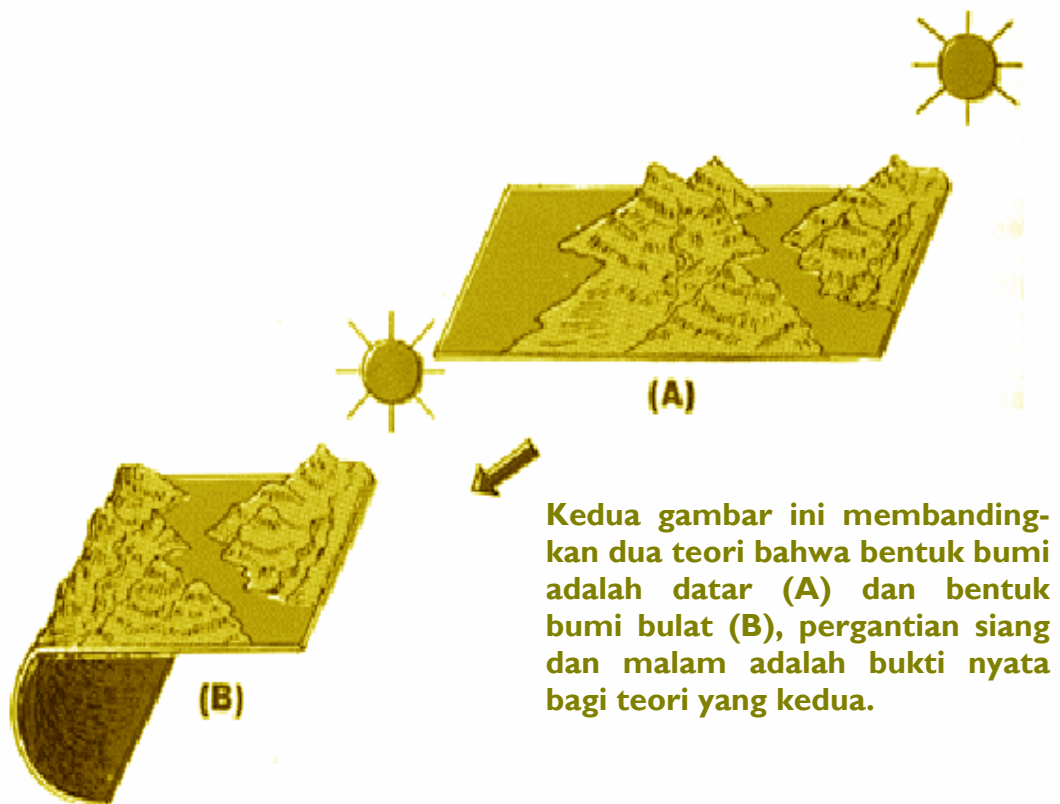


Adh-Dhahak, salah seorang ulama berkata (bahwa ayat di atas): “Berarti Dia menyelimutkan siang terhadap malam dan menyelimutkan malam terhadap siang.” (Tafsir Al-Qurtubi).

Hal lain yang juga membuktikan bahwa bumi berbentuk bulat (sebelum manusia melihat dengan matanya) adalah perbedaan perbedaan waktu di permukaan bumi, yakni malam atau tengah malam atau tengah hari atau senja di tempat lain. Oleh sebab itu, satu hari penuh, pada setiap tahap, terjadi di berbagai tempat. Ini menunjukkan bentuk bulat bumi.



Gambar di atas menunjukkan bahwa bumi itu bulat, sebagaimana yang dinyatakan dalam Al-Qur'an, sehingga memungkinkan terjadinya siang hari di suatu wilayah dan malam di wilayah yang lain.